

hasil palgiasi rohmat pras

by Rohmat Pras

Submission date: 13-Jul-2023 10:17AM (UTC+0800)

Submission ID: 2130358087

File name: Skripsi_perbaikan_Rohmat_Pras.docx (87.55K)

Word count: 7863

Character count: 49353

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi kebutuhan hidup oleh manusia di kehidupan yang modern saat ini karena menjaga kesegaran atau kesehatan rohani maupun jasmanai sangat diperlukan manusia, namun tidak sedikit juga masyarakat yang masih enggan dan bermalasan untuk melakukan olahraga dengan banyak alasan yang ada, seperti dikarenakan pekerjaan yang terlalu padat hingga membuat tidak adanya waktu untuk berolahraga, kurangnya hingga tidak adanya alat maupun sarana yang digunakan untuk berolahraga dan yang lain sebagainya.

Berolahraga telah menjadikan keperluan bagi kehidupan manusia dalam kesehariannya. Disebabkan manusia dapat memperoleh kepuasan batin maupun kesenangan dengan berolahraga. Dan jika olahraga dilakukan secara rutin dapat menjadikan manusia itu sendiri memperoleh tubuh yang kuat dan sehat. Sebuah motto dengan bunyi "*mens sana encorpore sano*" yang dapat diartikan dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat yang membuktikan jika sejak jaman dahulu manusia telah menyadari sangat pentingnya jika memiliki tubuh maupun jiwa yang kuat dan sehat .

Salah satu olahraga yang paling banyak di gemari oleh khalayak masyarakat pada saat ini adalah sepak bola. Sepak bola sendiri adalah sebuah

5 permainan yang harus dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan/ berhadapan yang memiliki keterampilan fisik, mental maupun teknik dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak untuk meraih kemenangan (Gema, 2016:9). Menurut yang dikemukakan Sucipto, dkk 2 Sepak bola adalah jenis permainan beregu, yang pada setiap regunya berisi sebelas pemain, dan salah satu dari sebelas pemain tersebut adalah penjaga gawang. Pada permainan ini tungkai menjadi bagian tubuh yang digunakan pada pemain, 66 kecuali seorang penjaga gawang yang memang dibolehkan menggunakan lengannya namun hanya pada area pinalti. Sedangkan apa yang dikatakan Subagyo Irianto yaitu sebuah permainan dengan memperebutkan bola dengan menendangnya yang 34 oleh para pemain dari kedua belah kesebelasan yang berbeda dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang dari kesebelasan lain dan juga menjaga gawang sendiri dari kebobolan bola (Subagyo Irianto 2010:3). Sebagai sudah menjadi salah satu 4 cabang olahraga yang paling banyak digemari hampir semua masyarakat di muka bumi ini. Tidak terkecuali di Indonesia sendiri yang sudah dapat perhatian di hati masyarakat. Sepak bola sudah mendapatkan penggemar 1 oleh semua lapisan baik di tingkat internasional, nasional maupun daerah, dari usia orang tua, dewasa hingga anak-anak mereka menikmati olahraga ini dengan menjadi penonton maupun memainkannya sendiri.

Sepak bola adalah olahraga yang kerja sama tim harus bisa dilakukan. Yang berarti keberhasilan yang didapatkan tidak hanya satu individu saja dari kesebelasan, namun dari bagaiman kerjasama satu tim

tersebut. Dalam permainan sepak bola ini teknik dasar yg wajib dikuasai diantaranya : teknik menendang bola, menggiring bola, menahan bola, dan menyudul bola. Perkembangan dari ² sepak bola sendiri di Indonesia begitu pesat ditunjukkannya dengan sudah banyak sekolah sepak bola (SSB) di kota ataupun kabupaten. Untuk mengoptimalkan bakat-bakat yang dimiliki siswa sekolah sepak bola, PSSI sering menyelenggarakan kompetisi antar klub sekolah sepak bola dari semua kategori usia. PSSI harus konsisten dalam mempertanggung jawab ³⁷ untuk mengelola sepak bola di Indonesia. PSSI sendiri mulai dibentuk pada tanggal 19 April 1930 yang awal namanya adalah Persatuan Raga Seluruh Indonesia. Yang selanjutnya untuk ²⁹ perjalanan keorganisasiannya, PSSI bergabung dengan badan sepak bola dunia FIFA yang pada tahun 1952, dan selanjutnya dengan badan sepak bola AFC Asia pada tahun 1954.

⁴ Sebuah permainan sepak bola ini akan tetap dituntut mendapatkan suatu prestasi yang optimal bukan untuk sekedar mengisi waktu luang maupun tujuan rekreasi. Dengan rencana yang sistematis dalam latihan – latihan yang terus menerus akan bisa didapatkan prestasi yang tinggi, yang demikian peran untuk ⁵⁷ pelatih sangat penting untuk memberikan arahan maupun metode latihan dan mengawasi yang tepat.

Sebuah pencapaian prestasi hingga puncak tidak mustahil diraih jika atlet mendapatkan pembinaan dari tahap dini sampai usia dewasa maupun tahapan dari tingkat pemula hingga atlet profesional yang berprestasi. Dalam pembinaan sepak bola usia dini yang mewajibkan pelatih, pembina

olahraga maupun guru penjas dapat memperhatikan secara teliti dan cermat dalam memberikan sebuah bimbingan untuk para atlet maupun siswanya. Maka dari itu pelatih, pembina olahraga maupun guru penjas harus dapat memahami apa karakteristik semua siswanya sesuai tingkat usianya..

¹ Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya sepak bola, pembinaan pada olahraga sepak bola perlu dilakukan pada usia muda mungkin yang bisa dilakukan dengan pencarian pembibitan, pemandu bakat, pelatihan dan pendidikan olahraga yang didasari pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efisien dan efektif, yang dikarenakan perkembangan olahraga sendiri dipengaruhi dari ¹ pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan untuk olahraga pada seorang atlet harus melalui banyak ¹ proses dan tahapan dalam waktu tertentu tidak dapat dilakukan secara instan. Maka untuk dapat merealisasikan pelaksanaan sebuah pembinaan diperlukan sebuah organisasi atau wadah dalam bidang olahraga. Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota ³⁸ Kediri adalah salah satu wadah yang di gunakan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan bakat pada cabang olahraga sepak bola.

Di Kediri memiliki perkembangan yang pesat dalam pembinaan sepak bola anak kelompok usia, disini dibuktikan dengan begitu banyaknya terdapat sekolah sepak bola di kabupaten maupun kota Kediri salah satunya adalah sekolah sepak bola macan putih yg berada di kota Kediri. Dengan banyaknya sekolah sepak bola menjadikan persaingan dan potensi yang muncul juga akan semakin besar. Di sekolah sepak bola macan putih ini

membantu membina dan mengasah kemampuan anak untuk bisa berkembang untuk proses kedepannya. Dengan di isi oleh pelatih berpengalaman yg pernah bermain di kompetisi profesional liga indonesia. Lulusan sekolah sepak bola macan putih banyak yang menjadi pemain profesional yg masih aktif bermain di kompetisi liga indonesia saat ini. Setelah mencapai target untuk membantu mengembangkan bakat anak menuju prestasi.

Didirikannya Sekolah Sepak Bola Macan Putih bertujuan untuk meraih prestasi yang banyak. Agar tujuan tersebut dapat dicapai maka harus di ketahui faktor-faktor yang mampu mempengaruhi diantaranya ada empat: faktor *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), *threats* (ancaman) yang dimiliki oleh sekolah sepak bola macan putih. Dengan digunkannya analisis SWOT yang dapat untuk menambah/memaksimalkan kekuatan (*strengt*) dan peluang (*opportunity*), namun juga pada saat yang sama mampu meminimal faktir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT merupakan “Analisis masalah terhadap kegiatan penting yang sama pentingnya dengan proses pengambilan keputusan itu sendiri” (Hendro, 2011: 289). Analisis SWOT sendiri merupakan cara untuk mengidentifikasi banyak faktor secara sistematis yang digunakan merumuskan strategi perusahaan. Pada analisis SWOT aspek kelemahan dan kekuatan dapat dididentifikasi dengan melihat unnsur yang ada di sebuah lingkungan organisasi sedangkan aspek ancaman danpeluang dapat dilihat pada unsur yang terjadi di luar organisasi (Gurel, 2017). Yang

digunakan analisis SWOT ini sebenarnya sudah ada pada ribuan tahun lalu, yang secara konsep mendasar analisis SWOT ini terlihat sederhana yang jika sudah mengenal kelemahan dan kekuatan maka dapat dengan mudah melakukan analisa penelitian ini (Rangkuti, 2002: 1). Yang pada analisis ini sebagai acuan untuk mengatur strategi yang berdasarkan logika dapat memaksimalkan peluang dan kekuatan namun juga dapat meminimalisir ancaman dan kelemahan. Hasil yang didapat pada analisis ini nantinya dapat sebagai tindakan perkembangan prestasi dan potensi yang dimiliki olahraga sepak bola khususnya pada Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri.

Berdasarkan uraian yang ada di atas dalam Penelitian ini dipilih judul “ANALISIS S.W.O.T DI SEKOLAH SEPAK BOLA MACAN PUTIH KOTA KEDIRI”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dan potensi di Sekolah Sepak bola Macan Putih Kota Kediri dilihat dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) sebagai acuan untuk mengembangkan Sekolah Sepak bola Macan Putih Kota Kediri dan juga untuk melihat cara agar mempertahankan keunggulannya maupun juga meminimalisir ancaman yang ada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 31
1. Bagaimana analisis *SWOT*= *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman) di sekolah sepak bola macan putih?
2. Bagaimana sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri mempertahankan keunggulan dan meminimalisir ancaman/hambatan tersebut?

D. Tujuan Penelitian

- 31
1. Untuk menganalisis *SWOT*= *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman) di Sekolah Sepak Bola Macan Putih.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan pihak Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kediri untuk mempertahankan keunggulan dan meminimalisir ancaman.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak- pihak berikut ;

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan bisa dijadikan manfaat untuk khalayak umum
 - b. Berguna sebagai sumber untuk literatur penelitian bagi mahasiswa di masa kedepan.
 - c. Diharapkan dapatdijadikan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan pembacanya.

2. Kegunaan ⁵⁵Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penelitan
- b. .Bagi instansi dapat dijadikan tambahan sumber literasi di perpustakaan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Olahraga

Olahraga yang dikemukakan Pandjaitan (1985:25) menyatakan "kata kata pendidikan jasmani, *sport*, olahraga, gerak badan adalah sebutan populer di khalayak masyarakat Indonesia. Semua sebutan tersebut adalah sebuah campuran dari segala macam latihan jasmani yang dilakukan secara ikhlas, dengan tujuan memperkuat otot-otot yang ada di tubuh manusia. kata *sport* berasal dari bahasa latin *disportate*, yang mempunyai arti bergembira, menghibur dan menyenangkan. Maka bisa dikatakan kata *sport* adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh kegembiraan diri selagi memelihara kesehatan jasmani".

Menurut Toho Cholik M dan Rusli Lutan (2001:27) menyatakan "olahraga ditilik dari asal katanya berasal dari bahasa Jawa yaitu olah yang berarti melatih diri dan rogo (raga) berarti badan. Secara luas olahraga diartikan sebagai segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani maupun rohani".

Sedangkan pada teori yang sudah umum olahraga meruakan sebuah kegiatan fisik yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai otot dan di kendalikan seseorang tersebut sendiri. Menurut Santoso

Griwijoyo dan Didik Jafar Sidik (2013:37) mengatakan bahwa "olahraga menjadi budaya dari manusia yang berarti bila tidak ada faktor manusia yang melakukan peran secara pribadi/ragawi dalam beraktivitas olahraga itu. Manusia menjadi titik tengah dari olahraga, Oleh karena dituntut banyak persyaratan dalam olahraga yang perlu dipenuhi oleh manusia, baik secara sosial, rohani maupun jasmani". Dari banyaknya alasan tersebut dapat ditarik pemahaman jika budaya olahraga gerak manusia secara pribadi atau ragawi dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh manusia itu baik secara kehidupan sosial, rohani maupun jasmani..

2. ⁶ Pengertian Sepak Bola

Pada dasarnya permainan sepak bola adalah permainan tim beregu yang menggunakan sebuah bola sepak. Sepak bola yang dilakukan di sebuah lapangan berumput oleh 2 tim yang saling berlawanan dengan setiap tim terdiri dari sebelas tim. Dengan tujuan dari permainan ini untuk membuat gol/ memasukkan bola kepada gawang lawan sebanyak banyaknya dan juga bertahan agar gawang sendiri tidak kemasukan bola. Dan yang menjadi karakteristik dari permainan ini adalah menggunakan semua anggota tubuh kecuali tangan. Menurut muhajir (2007:22), "Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola".

Menurut pendapat Luxbacher (2008: 2) bahwa pertandingan sepak bola dimainkan dua regu dengan setiap regu diisi sebelas orang. Setiap

regu mempertahankan gawang dari serangan lawan dan berusaha menjebol gawang lawan. Pada permainan setiap pemain dapat menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan dan hanya seorang penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan seluruh anggota tubuhnya, hampir semua menggunakan skill kaki. Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah sepak bola dimainkan antara dua tim yang masing – masing beranggotakan sebelas orang dan dimainkan dengan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan tangan, masing – masing tim harus mencetak banyak gol dengan memasukan bola ke gawang lawan dan harus mempertahankan gawangnya dari kemasukan bola dari lawannya.

a. Teknik Dasar sepak bola

Menurut Irianto (2010: 15) sebuah keterampilan permainan sepak bola merupakan kemampuan dan kesanggupan untuk melakukan sebuah gerakan mendasar dalam sepak bola secara efisien dan efektif baik gerakan tanpa bola dan dengan bola.

1) Teknik menguasai bola (*controlling*)

Menguasai bola dapat dilakukan dengan berbagai anggota tubuh seperti tungkai atas, dada, kepala untuk bola yang datang dari arah atas/ udara lalu kaki dan tungkai bawah untuk bola datang dari arah bawah/ tanah. Dengan melakukan penerimaan bola yang diberikan teman maupaun setelah merebut bola yang selanjutnya dilakukan pengontrolan

menahan maupaun mengatur posisi bola.

2) Teknik Menggiring (*dribbling*)

Sebuah menggiring bola merupakan sebuah mendorong bola dan memnuat pertahakan kepemilikan bola dengan terus melakukan gerakan sampai ada kesempatan melakukan tembakan atau umpan. Praktek menggiring difungsikan untuk melewati lawan sehingga kekuatan fisik, kecepatan, kelincihan dan rasa percaya diri menjadi faktor yang sangat mempengaruhi.

3) Teknik Mengoper (*Passing*)

Yang pada dasarnya sepak bola adalah permainan yang mengandalakan kerja sama yang solid menjadikan passing salah satu hal paling penting pada permainan ini, agar seluruh pemain terkoneksi dengan baik, umpan terbagi menjadi dua yaitu umpan bawah dan umpan lambung/ atas. Dengan melakukan pemahaman posisi dan pergerakan masing-masing dibantu dengan latihan menendang dan kekompakan bisa menghasilkan umpan yang akurat.

4) Teknik Menyundul (*heading*)

Dengan melakukan teknnik memainkan bola diudara/ sundulun terhadap bola yang berada diudara yang dapat ditujukan untuk penyerangan maupun bertahan, untuk penyerang dapat digunakan menyundul untuk mencetak gol

sehingga membuat kiper lawan sulit menebak arah bola, untuk bertahan digunakan untuk melakukan sundulan membuang bola.

5) Teknik menembak (*shooting*)

Dalam bermain sepak bola adalah membuat gol sebanyak-banyaknya, dengan melakukan gerakan menendang kearah gawang dengan perkenaan bagian kaki sehingga laju bola menjadi cepat dan keras. Menendang juga dapat dilakukan beberapa variasi yang dapat mengecoh kiper.

6) Penjaga gawang (*goalkeeper*)

Pemain khusus yang dibolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan namun hanya pada areanya yang menjadi tugas vital untuk menahan bola agar tidak menjadi gol. Kiper dituntut untuk memiliki reflek dan ceketan yang baik dan juga *positioning*, kuda-kuda dan menghentikan tembakan.

3. Pengertian Latihan

Sebuah pengertian latihan yang dari kata practice merupakan sebuah kegiatan untuk memperoleh peningkatan aktivitas (kemahiran) dengan olahraga menggunakan banyak penyesuaian peralatan sesuai apa yang dibutuhkan masing- masing cabang olahraga (Sukadiyanto, 2011: 7). Pengertian latihan yang berasal dari kata exercise adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam

penyempurnaan geraknya (Sukadiyanto, 2011: 8). Sukadiyanto (2011: 6) menyatakan latihan yang diambil dari kata training adalah suatu pengoptimalan kemampuan berolahraga yang memuat materi praktik dan teori, menggunakan aturan dan aturan, sehingga bertujuan tercapainya tepat waktu.

Training² adalah sebuah proses latihan yang tersistematis yang dilakukan secara perulangan dan yang tiap harinya jumlah beban yang pada pelatihannya bertambah (I Putu Eri Kresnayadi&Arisanthi Dewi, 2017). Latihan dapat diartikan sebagai langkah yang sistematis dalam hal ini bertujuan meningkatkan kekuatan fungsional fisik dan daya tahan.. pelatihan adalah sebuah proses pengulangan kegiatan yang berkaitan dengan fisik yang disusun secara sistematis dengan dilakukan peningkatan beban yang berupa stimulus nantinya diadaptasi oleh otot melalui reaksi ilmiah yang berdasar pada prinsip latihan untuk kekuatan fungsional tubuh, fisik dan kualitas psikis (I Putu Eri Kresnayadi, 2016).

Pertandingan yang menjadi puncak dari proses pelatihan dalam olahraga dengan berharap para atlet dapat memperoleh prestasi yang optimal, seorang atlet tidak dapat lepas dari sebuah proses latihan. Singh (2012: 26) mengatakan jika latihan adalah proses dasar persiapan sebuah kinerja yang lebih tinggi lagi yang pada prosesnya diatur untuk mengembangkan kemampuan psikologis dan motorik yang meningkatkan kemampuan seseorang, Budiwanto, (2012: 16), latihan adalah² suatu program latihan fisik dalam mengembangkan sebuah

kemampuan dari atlet untuk menghadapi semua pertandingan. Meningkatkan kapasitas energi dan kemampuan keterampilan. Peningkatan kemampuan keterampilan dan kapasitas energi diperhatikan sama. Pendapat lain, menurut Harre (2012: 1) sebuah latihan yang menjadikan proses dari penyempurnaan melalui pendekatan rekasi ilmiah yang berdasarkan sebuah prinsip latihan, yang terencana dan teratur yang meningkatkan kemampuan dan kesiapan olahragawan .

4. Pengertian Pembinaan Prestasi

Secara keseluruhan sennuah pembinaan dapat diarsirkan sebagai suatu uasaha yang memberi bimbingan dan arahan guna mencapai suatu tujuan. Pembinaan adalah ahal general yang digunakann untuk meningkatkan sikap, ekonomi, pengetahuan, kecakapan bidang pendidikan, sosial, kemasyarakatan dan lainnya. Pembinaan memfokuskan pada pendekatan penegembangan sikap, kecakapan, kemampuan dan praktis menurut Sajoto 1995: 90 diperlukan faktor-faktor yang menjadi penunjang yang dibedakan menjadi empat aspek, yaitu:

- 1 Aspek Biologi:, postur dan struktur tubuh dan gizi, fungsi organ tubuh, . potensikemampuan dasar tubuh
- 2 Aspek Psikologi: koordinasi kerja otak dan syaraf, motivasi , kepribadian , IntlegensiIQ .
- 3 Aspek Lingkungan: masyarakat, cuacaiklim, orangtua, sarana dan prasarana, keluarga dan sosial.

- 4 Aspek Penunjang, penghargaan dari masyarakat dan pemerintah, program yang tepat, pelatih berkualitas

Dengan adanya ini sebuah keberhasilan dari suatu pembinaan yang apabila dari prosesnya akan selalu didukung faktor prasarana pelatih yang profesional dan saaran, organisasi, pemograman latian yang tepat, lingkung dan mtivasi atlet itu. Disimpulkan bahwa pembinaan adalah cara membina, tindakan, membina, usaha, memperbaruhi, proses perbuatan ³⁶ dan kegiatan yang berhasil secara berdaya guna memperoleh hasil terbaik.

Untuk mencapai jika dilakukan pembinaan yang terprogram prestasi atlet akan secura maksimal, berkesinambungan, terarah, didukung dengan tunjangan memadai. Dengan pelatihan yang intensif untuk mencapai prestasi optimal atlet terkadang menimbulkan rasa bosan baredom. Yang mana dapat menjadikan penurunan prestasi yang maka dari itu diperlukan perencanaan yang latian- latian peningkatan prestasi untuk prestasi latihan yang bermutu dan berkualitas karena peningkatan prestasi.

Dengan demikian upaya pembibitan atltet usia dini dengan mencari atlet berbakat ⁵ yang diteliti secara intensif dan terarah melalui guru, orang tua, dan pelatihan pada cabang olahraga. Dengan tujuan dari pembibitan adalah memfasilitasi calonn atlet yang berbakat dari berbagai cabang sehingga untuk kedepannya dapat diberika bimbingan yang intensif sesuai sistem yang mampu menjadikan hasil riset ilmiah yang

inovatif dan teknologi modern. 11 Menurut Djoko Pekik Irianto 2002: 32, beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara objektif antara lain:

- hususnya sistem kardiorespirasi dan sistem otot saraf, kesehatan pemeriksaan medik
- Ukuran bagian tubuh, antropometri tinggi dan berat badan, lemak tubuh dan lain-lain
- Koordinasi, Kemampuan fisik, *speedpower*, Kemampuan psikologis sikap, *VO2 Maxid*, dan motivasi
- Adakah peluang untuk berkembang dan lama latihan yang telah diikuti sebelumnya
- Pembinaan untuk pencapaian prestasi dan juga pembinaan yang maksimal dibutuhkan tahapan yang berkelanjutan dan Maturasi Pemanduan.

5. Pengertian SWOT

Dari yang dikemukakan Freddy Rangkuti Analisis SOWT yang berarti secara sistematis dalam merencanakan strategi, analisis ini diperoleh dari logika yang ada untuk memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk memperoleh sebuah informasi yang pada situasi untuk memisahkan untuk persoalan internal

(kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis ini adalah asumsi yang efektif untuk strategi dalam meminimalis ancaman dan kelemahan. Yang jika ditetapkan asumsi yang tidak kompleks ini mempunyai tujuan yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil dan secara akurat.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategi. Dengan ini dapat diperoleh strategi (*strategic planner*) harus menganalisis faktor – faktor strategis (kelemahan, peluang, kekuatan, dan ancaman). Hal ini disebut dengan analisis situasi.

Menurut Sondang P. Siagian ada pembagian faktor-faktor strategis dalam analisis SWOT yaitu:

a. *Strength* (kekuatan)

Faktor berupa kekuatan (*Strengths*) yang dimasukkan disini adalah sesuatu kekuatan yang ada pada sebuah perusahaan yang pada satuan – satuan bisnis nya yang dalam hal ini seperti kompetisi khusus yang ada di organisasi yang mendasari pemikiran komperatif oleh perusahaan di pasaran. Dapat dikatakan demikian dikarenakan suatu bisnis memiliki produk andalan, sumber keterampilan dan sebagainya yang mana hal ini membuat nya punya kelebihan yang lebih kuat dari pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pasar yang ada dan direncanakan akan dilayani oleh suatu usaha yang bersangkutan..

b. *Weakness* (kekuatan)

Faktor kelemahan (*Weakness*) yang berarti kekurangan ataupun keterbatasan yang ada dalam hal keterampilan, sumber dan kemampuan yang menjadikan hambatan serius bagi keirja organisasi yang memuaskan.

c. *Opportunities* (peluang)

Faktor peluang (*Opportunities*) definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu sekolah sepak bola

d. *Threats* (ancaman)

Pengertian ancaman (*Threats*) ancaman disini dapat diartikan kebalikan dari peluang yaitu adanya faktor lingkungan yang merugikan atau tidak menguntungkan suatu bisnis yang dapat berpotensi menjadi ancaman bahaya untuk bisnis yang bersangkutan pada masa depan maupun masa sekarang.

Dengan cara penelitian menggunakan analisis SWOT ini dapat ditunjukkan kombinasi dari faktor eksternal dan internal , yang mana pada kedua kombinasi tersebut dapat di peroleh analisis SWOT. Dengan cara pembuatan melihat yang ada pada faktor eksternal dan internal tersebut yang selanjutnya dikombinasikan dari keduanya sehingga hasil yang nantinya didapatkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penganalisisasian SWOT.

B. ⁸Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rycho Ip ¹¹ Wardana/2016	Analisis SWOT di Sekolah Sepak bola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek	Kualitatif deskriptif	(1)Kekuatan meliputi SSB hayam wuruk Kabupaten trenggalek pada pembinaan prestasi yang pada salah satu bidang pembinaannya.yang mana adanya pemain berbakat berlisensi berpengalaman di bidang sepak bola (2) ¹ lemahan meliputi, minimnya dana yang digunakan untuk pembinaan sekkolah sepak bola, kurangnya perawatan prasarana dan sarana,(3) peluang dari mendapatkan dana, meraih sponsor dan menjadikan ssb unggulan. (4) ancaman meliputi ¹ perpindahan pelatih, pemain yang berprestasi pindah ke ssb lain yang hal ini menjadi salah satu ancaman.
2	Nodie Raffi Oktaruska & Heri Wahyudi/ 2021	¹ Analisis SWOT Pembinaan Di Sekolah Sepak bola Mitra FC Kebunagung Sumenep	Kualitatif Deskriptif	Dari hasil yang didapatkan yaitu peluang yang disini bakat pemain dan kualitas pemain. Kelemahan minimnya dana dan ¹ asaran maupun sarana . peluang meliputi suntikan dana, ancaman dalam hal ini hilangnya dari motivasi yang ada pada atleet untuk terus berkembang.
3	Mochammad Za ¹ ir Tri Satriyo & Drs. Fatkhur Rohma ⁴⁸ , M.Pd/ 2017	Analisis SWOT Pembinaan Prestasi di Seabless Futsal Klub Kabupaten Blitar	Kualitatif Deskriptif	(1) kekuatan disini yaitu pelatih yang berlisensi maupun bersrtifikat, memberi dukungan ke atlet yang berbakat dan berprestasi, manajemen yang baik se ² ai jobdesk, pembibitan , hubungan yang baik antara pelatih,

				<p>murid dan orang tua, (2) kelemahan dari prasarana dan sarana, sumber dana, dan kebijakan yang abu-abu kepada pemain, pelatih dan pengurus, (3) peluang disini: menghasikan pemain bagus, menjadi sorotan dari tim futsal lain, kill dan mentak, fasilitas yang banyak dan memiliki jam terbang tinggi dengan prestasi yang ada membuat menambah pendapatan dana. (4) ancaman (: munculnya rasa keirian dan kecemburuan akan tim lainnya karena banyaknya pemain yang bergabung ke SeaBless Futsal Klub.</p>
4	<p>Fun Nadhif, Achmad Widodo & Setyo Hartoto/ 2021</p>	<p>Eksistensi Klub Persela di Liga Tertinggi Indonesia Melalui Analisis SWOT</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Bahwa pengurus persela sudah memaksimalkan kepeguruan dengan baik dan memaksimalkan pendapatan yang ada dan sumber pengelolaan dana yang baik, pelatih juga menyiapkan program untuk kompetisi liga indonesia saat dibidang sudah baik, manajemen juga melakukan pelatihan dengan kondisi baik dengan arahan untuk menjaga tim yang diberikan oleh pelatih. Pemain juga terus menjaga kekompakan. Para suporter yaitu LA mania akan selalu memberikan dukungan kepada pemain yang bertanding kandang maupun tandang, sistem kekeluargaan antar pengurus, pemain, pelatih, manajemen, suporter menjadikan sangat solid dalam gagasan yang dibuat untuk meningkatkan prestasi yang ada pada persela, tetap membutuhkan strategi untuk</p>

				membenahi kelemahan yang ada . dan semua elemen sudah melakukan tugasnya dengan baik mengikuti apa arahan dan aturan di lig satu.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

15 BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. yaitu peneliti yang dimaksudkan untuk mengolah fenomena yang pernah terjadi dari subjek penelitian contohnya, motivasi, persepsi, perilaku, tindakan dan lainnya yang secara mendiskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang dalam konteks khusus ilmiah.

²⁴ Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode dari penelitian yang dalam hal ini bersifat alamiah, yang berarti ⁵¹ peneliti adalah sebagai teknik pengumpulan data gabungan, instrumen kunci, data yang induktif dan hasilnya yang menekankan ke generalisasi. (Sugiyono, 2016:01).

⁴ Yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang didapatkan kesimpulan yang memberikan gambaran secara terperinci bukan berupa kumpulan angka- angka. Dengan penelitian ¹⁷ deskriptif ini yang bertujuan dari untuk menjadikan deskripsi, lukisan maupun gambaran yang akurat dan faktual mengenai fakta yang ada, sifat serta yang ada antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan

fokus yang ada pada tujuan penelitian, jenis penelitian yang cukup tepat akan membuat deskripsi data bukan untuk menguor data yang diperoleh.

49

2. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif murni, yang dimaksud deskriptif murni yaitu pada penelitian ini benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi dan terdapat dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu, (Arikanto; 2010:3). Dalam artian membahas masalah yang ada di suatu wilayah penelitian untuk mencari jawaban atas masalah tersebut dengan mengumpulkan data informasi, menyusun, mengklarifikasi maupun mengidentifikasinya, menganalisis dan memaparkannya dalam bentuk penelitian. Penelitian kualitatif ini memiliki kejelasan unsur yang sumber data tidak menetap, masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan. Biasanya hanya menggunakan satu variabel saja.

Pada penelitian kualitatif analisis data yang digunakan dengan mediskrisikan dan memahami suatu konsep tertentu sehingga nantinya mampu memunculkan gambaran maupun fenomena yang ada dalam masyarakat yang nantinya akan diolah dan diteliti sehingga menjadikan acuan dalam mengembangkan suatu subjek penelitian tersebut.

15

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan peneliti akan bertindak sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data lapangan nanti. Dengan peneliti terjun secara langsung ketempat penelitian akan menjadikan penelitian yang dibuat lebih akurat, yang pada dasarnya memang peneliti harus senantiasa terlibat langsung dengan objek penelitian yang bersangkutan sampai pada tingkat yang keterbukaan antara subjek dan informan dengan begini mengamati dan mengumpulkan data akan lebih mudah dan data yang didapatkan akan lebih akurat.

C. Tahapan Penelitian¹

1. Perencanaan penelitian

- a. Melakukan pengajuan permohonan ke penelitian yang diberikan ke sekolah sepak bola Macan Putih Kota Kediri.
- b. Melakukan persiapan yang dibawa perlengkapan yang terdiri dari handphone untuk merekam suara, kamera digital, buku tulis dan bolpoin.
- c. Melakukan persiapan dan penyusunan prosedur wawancara.

2. Prosedur pelaksanaan penelitian

Dengan berusaha untuk mendapatkan informasi yang valid dan mengumpulkannya dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan melalui wawancara yang dilakukan, pengamatan dan pendokumentasian terhadap beberapa objek yang diteliti. Pengambilan

data mungkin tidak ada batasan yang memungkinkan untuk melakukan pengambilan data maka selama dalam kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian²¹

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri, yang bertempat di Jalan Diponegoro no.7, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti ingin menganalisis *SWOT* yang ada pada organisasi tersebut sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan Sekolah Sepak bola Macan Putih.

2. Waktu Penelitian⁶¹

Waktu penelitian ini akan direncanakan dengan tahapan sebagai⁶⁴ berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	Bulan Februari	Bulan ³⁹ Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni	Bulan Juli
Observasi awal						
Penyusunan proposal						
Sidang Proposal						
Pengambilan data						
Pengolahan						

data						
Ujianskripsi						

24

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Moloeng (2006:157) adalah tindakan, kata, yang selebihnya data tambahan dokume dan lainnya. Data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data primer melalui wawancara, observasi dan data sekunder melalui dokumentasi maupun dokumen terkait yang ada di tempat penelitian. Menurut (Mulyadi, 2016:144) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian dengan judul “Analisis *SWOT* di Sekolah Sepak bola Macan Putih” yang menjadi sasaran penelitian adalah sekolah sepak bola macan putih. Dalam penelitian ini data yang diambil nantinya merupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yaitu seputar data kepengurusan, sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi sumber daya manusia dan pendanaan

47

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diolah oleh peneliti dan ini dapat diperoleh dengan cara wawancara maupun pengamatan secara langsung dengan sumbr asli yang memang mempunyai hubungan dengan objek yang diteliti, yaitu para pihak manajemen dari Sekolah Sepak bola macan putih, pelatih dan beberapa pemain disana.

8

2. Data sekunder

Adalah data pendukung yang digunakan sebagai pelengkap data primer data ini biasanya adalah data dokumen yang dimiliki tempat penelitian, maupun dokumentasi yang diambil ditempat penelitian.

3. Triangulasi data

Yaitu cara dalam menggali keabsahan atau kebenaran dari data primer dan sekunder tersebut sehingga mampu dihasilkan data yang akurat dan benar-benar mampu dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dengan dilakukan wawancara yang memberikan pandangan yang berbeda dengan fenomena yang dialami.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data harus diperhatikan dikarenakan data yang nantinya terkumpul akan digunakan sebagai bahan pemecahan masalah penelitian. Adapun dari teknik pengumpulan yang telah dipakai di penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara juga dapat disebut *interview*, merupakan sebuah percakapan antara pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan dan mengumpulakan informasi dari terwawancara (*interviewee*) atau narasumber (Arikunto, 2010:155).

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*.

1) Kegunaan wawancara

Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data secara langsung dari narasumber, (2) pelengkap teknik pengumpulan observasi dan dokumentasi, (3) sebagai bahan penguji hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan "Pengembangan Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri".

2) Petunjuk²⁷ mengadakan wawancara

Ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan ketika melakukan wawancara adalah: (1) interviewer melakukan pengenalan ke interviewee baik secara tidak langsung maupun secara langsung dan selanjutnya menyampaikan maksud dari tujuan wawancara dalam kepentingan bersama serta menjalin hubungan baik serta menanyakan ketersediaan waktu wawancara bisa dimulai. (2) interviewer menjalin hubungan baik ke interviewee dengan interviewer dengan saling mempercayai, bekerja sama, menerima, memberi, menghormati. Dan menjaga ingkah laku yang menyenangkan. (3) menjaga suasana santai dan tidak terburu-buru dalam mengajukan (4)³³ hendaklah menjadi pendengar yang baik dan tidak memotong apapun menggiring interviewer kepada jawaban yang diharapkan. (5) interviewer harus terampil dalam bertanya.

23

Unit analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

Menyusun beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan.

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Kuisioner

Variabel	Aspek	Indikator Pertanyaan
Analisis S.W.O.T di sekolah sepak bola Macan Putih kota Kediri	1. <i>Strenght</i> (kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menurut anda, apa kekuatan yg ada di miliki SSB Macan Putih? b. Apa alasan SSB Macan Putih di minati banyak calon siswa? c. Menurut anda, Apa yg membedakan SSB Macan Putih dengan SSB lainnya? d. Apakah di SSB Macan Putih memiliki jajaran pelatih yg memadai untuk mendukung pembinaan dan peningkatan kemampuan siswa?
	2. <i>Weakness</i> (kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menurut anda, kendala apa yg hingga saat ini belum atau masih kurang di perbaiki? b. Pada pembinaan yg di lakukan oleh SSB Macan masih adakah hambatan dalam pelaksanaannya?

		<p>Misalnya soal kelengkapan alat penunjang latihan dan ketersediaan lapangan tempat latihan?</p> <p>c. Apakah terjadi ketimpangan antara pemasukan dana dengan pengeluarannya di SSB Macan Putih?</p> <p>d. Bagaimana jika tidak terlaksananya kegiatan yg sesuai dengan standart yg di berikan oleh SSB Macan Putih?</p>
	3. <i>Opportunity</i> (peluang)	<p>a. Apa target kedepan untuk meningkatkan pembinaan di SSB Macan Putih?</p> <p>b. Apakah SSB Macan Putih memiliki peluang untuk menjadi SSB unggulan di kota kediri?</p> <p>c. Apa yg membuat SSB Macan Putih di bilang dalam kondisi “baik” hingga saat ini dan memiliki prospek di masa mendatang?</p> <p>d. Pada saat ini adakah pihak eksternal yg pernah atau akan bekerja sama untuk menjadi sponsor untuk</p>

		perkembangan SSB Macan Putih?
	4. <i>Threats</i> (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menurut anda, apa yg menjadi ancaman utama di SSB Macan Putih? b. Bagaimana strategi yg di terapkan SSB Macan Putih untuk mempertahankan keunggulan dan meminimalisir ancaman? c. Apakah kemunculan SSB baru menjadi salah satu ancaman bagi SSB Macan putih? d. Apakah sistem pendanaan SSB Macan Putih dengan pemasukan utama melalui iuran dari siswa dapat menjadi ancaman jika kedepannya siswa SSB Macan Putih berkurang?

2. Observasi

Pengamatan secara langsung ditempat penelitian untuk melihat kejadian secara langsung apa yang terjadi pada perilaku ¹ subjek,

sehingga data yang diperoleh saat pengamatan dapat dijadikan data tambahan dari data yang telah diperoleh. (1) sesuai tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat sistematis.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data dokumen internal maupun eksternal yang terkait dengan penelitian. Kemudian data tersebut diolah dan disajikan dalam penulisan. Data yang digunakan dan dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi merupakan sekunder, lalu untuk data yang dikumpulkan dengan observasi lebih ke data wawancara dan angket dari pihak pertama. Dokumen adalah bahan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk diarsipkan serta hasil foto. Dalam hal ini analisis dokumenter berupa laporan-laporan, buku jurnal, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek yang diteliti gambar-gambar pada saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang Analisis *SWOT* pada sekolah sepak bola Macan Putih Kota Kediri serta menarik simpulan dari hasil wawancara.

Analisis data adalah sebuah susunan secara sistematis dengan diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti, kuesioner, dokumentasi dan wawancara berupa sebuah rekaman audio/ video dengan mengolah dan

mengorganisasikan dan memilih data mana yang penting dipelajari dan selanjutnya dibuat kesimpulan sehingga nantinya dapat mudah dipahami.

Pada general penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang tidak hipotesis yang dalam pengambilan langkahnya tidak diperlukan hipotesis, jadi pada analisisnya digunakan teknik deskriptif, yang memiliki generalisasi pada menetapkan unit dari satuan suatu kasus studi..

Untuk membantu dalam memudahkan pengambilan data penelitian dalam pelaksanaannya nanti peneliti menggunakan beberapa peralatan seperti alat rekam dari handphone, kamera digital, buku tulis dan bolpoin.

Dikarenakan pengambilan data primer menggunakan wawancara maka instrumen data yang digunakan menggunakan daftar pertanyaan. Dengan prosedur pembuatan instrumennya sebagai berikut, yang pertama dilakukan penyusunan pertanyaan terkait analisis SWOT, kemudian validasi para ahli hal ini diperlukan untuk mendapatkan pertanyaan yang pada dasar untuk memperoleh faktor penyebab terjadinya masalah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dilakukan agar penelitian ini dapat membuktikan jika benar secara ilmiah diuji data yang diperoleh. Yang pada uji keabsahan *transferability, uji credibility, confirmability dan dependability*, (Sugiyono, 2016:121).

Agar data pada sebuah penelitian kualitatif ini perlu dilakukan uji keabsahan data agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan maka hal tersebut perlu dilaksanakan.

1. Kredibilitas

Uji ini agar kepercayaan yang ada pada hasil penelitian yang nantinya disajikan agar panneliti yang tidak dilakukan meragukan sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dilakukan untuk menguatkan kredibilitas dan kepercayaan yang berarti peneliti melakukan peneliti kembali, melakukan pengamatan, wawancara dan sumbernya yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti membuat hubungan antara peneliti dan yang diteliti semakin erat sehingga mudah mendapatkan kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

Data yang di peroleh setelah di cek kembali kelengkapan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah di cek kembali kelengkapan data yang telah di peroleh sudah dapat di pertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah di kumpulkan, di buat, dan di sajikan sudah benar atau belum.

Dalam menambah ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara terus membaca berbagai buku, hasil terdahulu, referensi dan dokumen terkait yang selanjutnya membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan ini peneliti akan lebih cermat ketika penyusunan laporan yang akhirnya laporan tersebut di buat dengan semakin berkualitas.

2. Triagulasi Waktu

Triagulasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data melalui berbagai macam cara dan berbagai macam waktu, sehingga triagulasi dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu triagulasi sumber, triagulasi waktu, triagulasi teori, triagulasi penelitian dan triagulasi metode. Pada penelitian ini menggunakan Triagulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Kediri Provinsi Jawa timur. Secara geografis wilayah Kota Kediri terletak diantara $111^{\circ}15'$ - $112^{\circ}03'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}45'$ - $7^{\circ}55'$ Lintang Selatan, terbelah oleh sungai brantas yang mengalir sepanjang 7 kilometer dari selatan ke utara menjadi dua wilayah yaitu barat sungai dan timur sungai.

Informasi lebih tepat dari lokasi penelitian yang dilakukan di tempat latihan Sekolah Sepak Bola Macan Putih Kota Kediri yang berada di tiga wilayah tempat latihan yang berada di Lapangan Bangsal, lapangan Gajah Mada dan Lapangan Tosaren yang berada di salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Pesantren Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

Untuk sejarahnya SSB Macan Putih berdiri pada tahun 2007. Hal ini tidak dapat dipungkiri dikarenakan keberadaan Persik Kediri yang diketuai oleh Bapak Maschut yang waktu itu selaku Wali Kota Kediri. Dalam rapat pengurus Persik Kediri program awal Bapak Maschut adalah membentuk sekolah atau akademi yang berbasis sepak bola namun hal tersebut tidak berlanjut. Kemudian Bapak Maschut memberikan intruksi kepada Bapak Yoyok Rahmat Traiasa untuk membuat pembinaan dengan nama Sekolah Sepak Bola (SSB) itu sebagai dewan dan juga sebagai devisi promosi Persik Kediri. Akhirnya pada tanggal 14 Februari 2007 Bapak Yoyok bersama Mas

Iping membentuk Sekolah Sepak Bola Macan Putih (SSB). Awal Sekolah Sepak Bola Macan Putih berdiri sudah mempunyai siswa yang banyak dan pelatih yang sudah memenuhi standart.

Ketika SSB Macan Putih mulai berjalan, yang seharusnya mempunyai konsep harus berafeliasi bersama Persik tetapi tidak terlaksana. Mulai tahun 2008 SSB Macan Putih berjalan sendiri. Pada awal tahun 2009 Bapak Rudi mulai di beri amanah untuk memegang SSB Macan Putih. Mulai tahun 2009 sampai 2022 grafik yang di tunjukkan oleh SSB Macan Putih naik turun. Hal ini di pengaruhi oleh jumlah siswa yang sedikit serta banyak pelatih yang mengundurkan diri. Hal ini membuat Bapak Rudi beritikad untuk mengajak teman-teman mantan pemain Persik Kediri tahun 2008 sampai tahun 2014 untuk menjadi pelatih maupun pengurus di SSB Macan Putih. Para pemain Persik yang sudah tidak bermain.

Prestasi yang sudah diperoleh oleh SSB Macan Putih yakni banyak sekali mantan-mantan dari siswa SSB Macan Putih yang mempunyaiprestasi. Salah satunya adalah Nadeo yang kini menjadi pemain Timnas Indonesia. Karena konsistensi dan kegigihan ini yang membuat siswa SSB Macan Putih bisa menorehkan prestasi.

Di tahun 2022 Sekolah Sepak Bola Macan Putih mempunyai program tahunan yaitu dengan menyelenggarakan turnamen atau kompetisi. Pada bulan April 2022 di selenggarakannya turnamen usia 11 tahun di lapangan Bangsal sedangkan pada bulan Desember tahun 2022 Manajemen SSB

Macan Putih menyelenggarakan lagi turnamen yang mempunyai tujuan pembinaan anak kelahiran tahun 2013 atau anak usia 13 tahun di lapangan Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari wawancara yang dilakukan secara mendalam yang bertujuan agar mendapatkan hasil akurat atau relevan pada bulan Maret 2023, dengan menggunakan metode triangulasi waktu sehingga dilakukan wawancara dua kali, triangulasi dilakukan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia dari waktu ke waktu. Wawancara ini pertama dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dan 27 Februari 2023. Peneliti menemukan jawaban dari informan secara keseluruhan tetap sama tentang SWOT dan pencegahan Hambatan oleh SSB Macan Putih

1. Deskripsi data analisis SWOT di SSB Macan Putih

Dari wawancara yang dilakukan peneliti menemukan pernyataan dari informan yang berkaitan dengan *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threats* dalam sekolah sepak bola macan putih.

a. *Strength* pada SSB macan putih

Sekolah sepak bola macan putih memiliki kekuatan dalam komitmen untuk pembinaan yang arah kontinuitas nya jelas hal ini didukung dengan visi dan misi yang dibentuk untuk melatih, mendidik dan mencetak anak tidak hanya dari segi permainan bolanya dan attitude dalam sepak bola juga di bimbing disini namun target masa depan dari para murid juga di perhatikan disini.

Kontinuitas ini dapat terus berjalan tidak dipungkiri dikarenakan adanya badan hukum yang menaungi ssb ini dan juga relasi dengan tim sepak bola professional persik kediri dan ditambah juga dengan adanya pelatih- pelatih dengan lisensi D sampai B yang secara otomatis program dan bekal untuk murid sangat terkontrol dengan baik, dengan metode pelatihan menyesuaikan jenjang umur dari murid- murid, satu kategori umur satu pelatih Sehingga SSB macan putih menjadi salah satu yang paling banyak diminati banyak murid.

Teknik pelatihan yang memfokuskan pembinaan dengan melatih siswa nya dibedakan dengan kategori umur sehingga para siswa tersebut mendapatkan pelatihan sesuai porsinya, dan setiap kelompok umur juga dilatih dengan masing- masing pelatih agar fokus dari pelatihan tersebut tercapai dengan baik. ⁵⁶ Setiap satu atau dua bulan sekali akan dilakukan try out untuk mengukur kemampuan baik materi maupun praktik secara langsung guna melihat perkembangan dari masing- masing siswa tersebut, sehingga untuk kedepannya bisa didapatkan kelebihan dan kekurangan dari masing- masing siswa yang ada.

b. *Weekness* pada SSB macan putih

Masalah utama di SSB macan putih sampai saat ini yaitu dari segi pendanaan yang sumber dananya hanya dari spp para siswanya yang per hari nya setiap siswa membayar iuran 5 ribu rupiah

ditambah iuran per bulan setiap siswanya 25 ribu rupiah, dari SPP ini yang terbilang cukup murah digunakan untuk mengelola segala jenis kebutuhan SSB macan putih. sehingga dari pihak pengurus banyak yang tidak ada gajinya hal ini dikarenakan pendanaan difokuskan kepada penunjang fasilitas dan pelatihan yang tercukupi.

Dari kurangnya pendanaan di SSB macan putih ini membuat adanya ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran dana yang banyak orang tau jika ingin menjalankan SSB secara baik kearah professional sangat membutuhkan dan yang besar, namun dari pihak manajemen di SSB mensiasati dengan dana tersebut agar cukup memenuhi kebutuhan minimal dari pelatihan dan fasilitas yang ada.

Tidak adanya dukungan dana dari Stokholder maupun pemerintah dan juga masih kurangnya kompetisi yang baik untuk anak-anak terutama dari pihak PSSI kota kediri. Hal ini cukup berdampak secara external karena hal tersebut bisa sebagai penunjang bagi siswa yang seharusnya perlu diadakannya kompetisi minimal 2 kali dalam setahun.

c. *Opportunity* di SSB Macan Putih

Peluang menjadi SSB unggulan yang berpegang teguh kepada komitmen yang ada dari cara pembinaan dan mencetak anak-anak didik yang mempunyai masa depan terarah khususnya dalam bidang sepak bola sehingga nantinya mampu menjadi pemain professional

yang hal ini dibuktikan dengan beberapa lulusan akademi ini yang sudah mencapai tingkat timnas indonesia seperti nadeo.

Pelatihan dan fasilitas yang akan terus tercukupi, walaupun disebutkan jika ssb ini kekurangan dari segi pendanaan namun pihak manajemen mampu menjadikan dana yang terbilang kurang tadi dapat terus mencukupi sarana dan prasarana yang ada secara minimal sehingga pembinaan akan tetap konsisten

Peluang dari adanya sponsor dari dulu di ssb macan putih memang ada beberapa sponsor yang keluar masuk namun dari pihak manajemen juga melihat arah dan konsepnya bagaimana yang tajutnya nantinya malah disalahgunakan oleh pihak sponsor untuk kepentingan yang lain-lain. Sehingga untuk sponsor yang mau masuk benar-benar dipilah agar memiliki tujuan yang sama.

d. *Threats* di SSB Macan Putih

Ancaman utama pada SSB macan putih ini adalah dari segi finansial dikarenakan hanya dari uang iuran atau SPP siswa yang jadi sumber keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada yang walaupun hanya mencukupi kebutuhan minimal, namun untuk jangka panjang hal ini akan cukup menjadi ancaman namun SSB macan putih dapat bertahan hingga saat ini dikarenakan pihak manajemen mampu mengatur keuangan tersebut secara baik untuk pembinaan.

Untuk kemunculan pesaing SSB baru bagi SSB macan putih bukan merupakan ancaman yang berarti namun sebagai mitra untuk membentuk komunitas sepak bola yang baik di Kediri sendiri, jika lebih banyak SSB baru bisa dibentuk festival kompetisi sendiri di Kediri yang nantinya juga akan berdampak bagus ke para anak didik masing – masing.

2. Deskripsi data SSB Macan Putih mempertahankan keunggulan dan meminimalisir ancaman/hambatan

Untuk mempertahankan keunggulan yang ada di macan putih, yang dijelaskan jika keunggulan yang ada disini yaitu dari komitmen untuk membina dan mendidik siswa yang ada agar dapat mengasah skill maupun attitude di sepak bola dan juga agar bisa terus berkarir dalam sepak bola hingga masa depannya, sehingga mampu menghasilkan anak didik yang bisa bersaing ke tingkat professional, Yaitu dengan terus konsisten dalam melakukan pembinaan dan juga terus melakukan pengawasan akan perkembangan anak didik yang dilatihnya dengan terus mengikutkan siswanya ke turnamen untuk merasakan pengalaman bertanding dan melatih mental para siswanya. Namun SSB ini tidak menargetkan jika harus menjadi juara namun yang dijadikan fokus hanya melihat perkembangan individu ini apakah terus naik level/skill nya.

Selanjutnya dalam meminimalisir ancaman utama yang dalam hal ini yaitu masalah finansial, pihak manajemen SSB macan putih mempunyai cara tersendiri yaitu dengan memfokuskan finansial tersebut kepada

pembinaan dan fasilitas yang ada walaupun finansial tersebut hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan dengan standart minimal, semisal kecukupan bola, lapangan yang memadai, kecukupan cone, rompi dan alat- alat penunjang pelatihan lainnya. Dan juga untuk gaji para pelatih walaupun kurang tapi masih ada.

⁶⁵ C. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan maka pembahasan yang didapatkan ²⁴ sebagai berikut :

1. Hasil Analisis SWOT di sekolah sepak bola macan putih

¹ Analisis *SWOT* merupakan “Analisis masalah terhadap kegiatan penting yang sama pentingnya dengan proses pengambilan keputusan itu sendiri” (Hendro, 2011: 289). Dengan melihat dari apa yang sebelumnya dipaparkan diatas SSB macan putih mempunyai banyak keunggulan yang dalam hal ini menjadi kekuatan yang dimiliki yaitu yang paling menonjol adalah konsistensi dalam memberikan pelatihan dan pembinaan ke pada para siswanya agar para siswa di SSB ini mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan porsinya masing- masing dan tidak hanya kualitas pembinaan saja namun juga kontinuitas nya juga diperhatikan di SSB ini sehingga masa depan para siswa dalam sepak bola juga diperhatikan.

Namun kelemahan dan menjadi masalah utama di SSB ini adalah kurangnya finansial itu sendiri yang secara keseluruhan hanya mampu

untuk mencukupi kebutuhan secara minimal untuk SSB ini. Yang secara tidak langsung juga menjadikan ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran ini.

Peluang yang dimiliki SSB ini cukup banyak, peluang untuk menjadi SSB unggulan cukup tinggi jika dilihat dari cara pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada para siswanya dan juga dari para alumni jebolan SSB ini yang berlaga di kancah profesional juga tidak sedikit, yang dalam hal ini bisa atau mampu menarik lebih banyak murid yang mendaftar tiap tahunnya. Sponsor juga beberapa juga ada yang ingin menjadi bagian dari SSB ini namun dari pihak manajemen SSB tidak serta merta menerima, mereka memilah sponsor yang memang dengan tujuan yang searah dengan visi misi SSB ini.

Ancaman yang paling mempengaruhi yaitu finansial yang hal ini untuk jangka panjang akan mempengaruhi kondisi SSB ini sendiri sehingga pihak manajemen harus mampu dan cerdas dalam mengelola keuangan yang ada. Sedangkan untuk ancaman munculnya SSB baru pihak manajemen tidak melihat hal tersebut sebagai ancaman namun sebagai partner yang dapat diajak kerjasama untuk memngembangkan lagi sepak bola yang ada ini terutama di Kediri

2. Mempertahankan keunggulan dan meminimalisir ancaman untuk SSB Macan Putih

Mempertahankan keunggulan yang ada menjadi poin penting yang harus dilakukan agar sekolah sepak bola macan putih dapat tersus eksis

dan bersaing, yang menjadi keunggulan SSB macan putih adalah cara pelatihan dan pembinaan yang dimiliki, secara konsisten terus dioptimalkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan akan pelatihan untuk para siswanya, para siswa juga terus dikontrol akan perkembangannya sehingga potensi yang dimiliki dapat terolah dengan baik, dan juga mengikutkan para siswa ke banyak kompetisi sehingga para siswa tidak hanya mendapat pelatihan di SSB saja namun pengalaman berkompetisi juga didapatkan.

Ancaman yang paling dirasakan yaitu ancaman dari segi finansial yang hanya didapat dari iuran siswa sehingga dari pihak manajemen untuk meminimalisir hal ini finansial yang ada difokuskan hanya untuk mencukupi sarana dan prasarana pada SSB macan putih ini yang walaupun hanya cukup untuk mencukupi secara minimal namun hal ini cukup efektif untuk keberlangsungan pembinaan dan pelatihan. Dan pihak manajemen juga harus bisa menyakinkan atau membuat para sponsor yang kepingin masuk agar berjalan sesuai visi misi yang dibentuk dan dicapai sekolah sepak bola ini.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**A. SIMPULAN**

1. Analisis SWOT yang didapat di Sekolah sepak bola Macan putih melihat dari *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat*. Keunggulan dalam memberikan konsistensi untuk pelatihan dan pembinaan yang didukung dengan pelatih yang berlisensi dan koneksi dengan tim profesional persik kediri. Kelemahan dari finansial yang hanya didapat dari iuran dari para siswa sehingga beberapa pelatih tidak mendapatkan gaji. Peluang menjadi SSB unggulan yang dari cara pelatihan dan pembinaan mampu mencetak siswa –siswanya menjadi pemain di tingkat profesional. Ancaman dari finansial yang sedikit sehingga pihak manajemen harus pandai dalam mengelola hal tersebut agar SSB macan putih berjalan semestinya dan kurangnya kompetisi yang ada sehingga agak kesulitan untuk mencari para siswa pengalaman kompetisi.
2. Menjaga keunggulan yang dimiliki dengan terus konsisten mempertahankan pelatihan dan pembinaan dan terus memberikan arahan yang baik kepada para siswa. Meminimalisir ancaman yang ada yang dalam hal ini finansial yang sedikit dengan memfokuskannya kepada saran dan prasarana dengan mencukupinya seminimal mungkin sehingga pelatihan dan pembinaan dapat berjalan dengan baik.

B. IMPLIKASI

Dari simpulan diatas peneliti dapat menyusun implikasi ⁵⁴ sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Dari penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi guna mendukung penelitian selanjutnya dan juga sebagai sumbangan dalam perkembangan studi yang dalam hal ini berkaitan dengan sepak bola.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dalam mencapai perkembangan di sekolah sepak bola macan putih yang dilihat dari aspek *strenght, weakness, opportunity* dan *threat*. Sehingga nantinya dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan agar sekolah sepak bola macan putih terus berkembang menjadi lebih baik.

²³ C. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah sepak bola Macan Putih terus melakukan evaluasi dari cara pelatihan dan pembinaannya agar untuk kedepannya dapat dijadikan acuan pengoptimalan metode yang ada.
2. Sekolah sepak bola macan putih harus bisa mencari dan menyakinkan sponsor agar mau bekerja sama sesuai dengan tujuan SSB macan putih sehingga dapat membantu dan meningkatkan prestasi dari SSB ini.

3. Melakukan kerjasama dengan SSB di seluruh keresidenan Kediri untuk membuat kompetisi antar SSB sehingga para siswa mendapatkan pengalaman bermain secara kompetitif guna melihat perkembangan dan kekurangan dari masing-masing siswa.

hasil plagiasi rohmat pras

ORIGINALITY REPORT

27 %

SIMILARITY INDEX

26 %

INTERNET SOURCES

7 %

PUBLICATIONS

12 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	4 %
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3 %
3	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	1 %
4	docplayer.info Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
6	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %

10	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1 %
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Student Paper	<1 %
17	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

<1 %

22

repository.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

23

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

24

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

27

difarepositories.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

28

docobook.com

Internet Source

<1 %

29

ekonomipedi.com

Internet Source

<1 %

30

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

31

komputerpurwokerto.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

32

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

33

y3tty0710.wordpress.com

Internet Source

<1 %

34

[Submitted to Lambung Mangkurat University](#)

Student Paper

<1 %

35

[Submitted to Sriwijaya University](#)

Student Paper

<1 %

36

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

37

id.wikipedia.org

Internet Source

<1 %

38

adoc.pub

Internet Source

<1 %

39

[Submitted to STIE Perbanas Surabaya](#)

Student Paper

<1 %

40

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.kajianpustaka.com

Internet Source

<1 %

42

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

43

eprints.binadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

44	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.goodchoice.id Internet Source	<1 %
46	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
47	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
49	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
51	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
52	anzdoc.com Internet Source	<1 %
53	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
54	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
55	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

56	iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
59	scr.toolsminati.com Internet Source	<1 %
60	www.idekreatips.com Internet Source	<1 %
61	blogger-hasrat.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	direktorisekolahindonesia.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
64	risma140876.wordpress.com Internet Source	<1 %
65	www.journals.stimsukmamedan.ac.id Internet Source	<1 %
66	www.pelajaran.co.id Internet Source	<1 %
67	Saifun Nadlif, Achmad Widodo, Setyo Hartoto. "Eksistensi Klub Persela di Kasta Tertinggi Liga	<1 %

Indonesia Melalui Analisis Swot", Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), 2021

Publication

68

aboanaklundayeh.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On